

**UNSUR - UNSUR PARIKAN DAN BAHASA PERSUASI PENJUAL JAMU
SUMBANGAN TERHADAP PENDIDIKAN
DAN KESUSASTERAAN INDONESIA**



811.07

Nomor Induk	097 /PBSI 0133
Tanggal Terima	5 Februari 1993
B.P.P. MADIKAM	
No. Kete Baku	F. Ind. 811.07/Sun/21
Copy ke	
Selesai/plan	8/2/93

Disusun Oleh ;

Sunarno

NIRM ; 87.7.115.02022.00377

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
MADIUN**

1992

Skripsi dengan judul:

Unsur-Unsur Parikan dan Bahasa Persuasi Penjual Jamu
Sumbangamya Terhadap Pendidikan dan Kesusastraan Indonesia

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Strata I Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disusun oleh:

Sunarno

NIRM: 87.7.II5.02022.00377

Disetujui oleh pembimbing untuk diusulkan kepada
dewan penguji skripsi pada tanggal

22 Pebruari 1992

Pembimbing Skripsi


Prof. Dr. Suripan Sadi Hutomo

**UNSUR-UNSUR PARIKAN DAN BAHASA PERSUASI PENJUAL JAMU
SUMBANGANNYA TERHADAP PENDIDIKAN DAN KESUSASTRAAN INDONESIA**

Telah diuji pada tanggal:


2 Mei 1992

Penguji I,

Penguji II,




Prof. Dr. Suripen Sadi Hutomo, M. Pd. Drs. FX. Suardo, M. Pd.


Dekan FKIP,

Drs. Rob. Agus Supriaji

Motto: "Hai manusia! Bertawakallah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari satu diri yaitu Adam, dan dari padanya Allah menciptakan istri yaitu Hawa. Dan dari keduanya Allah mengembangbiakkan banyak laki-laki dan perempuan. Bertawakallah kepada Allah di mana kalian saling pinta-meminta sesama kalian dengan menggunakan nama-Nya, lagipula peliharalah hubungan kasih sayang diantara kalian. Sesungguhnya Allah itu adalah pengawas kalian."

(Surah An-Nisaa : 1)

"Berbuat baik tanpa dilandasi hati yang tulus dan ikhlas akan membawa kecewa yang besar di kelak kemudian hari."

(Sunarno)

"Abaikanlah kebaikan-kebaikanmu yang pernah kamu berikan kepada orang lain tetapi janganlah kamu mengabaikan kebaikan-kebaikan orang lain yang pernah diberikan kepadamu."

(Sunarno)

"Kebahagiaan dunia merupakan sesuatu yang genas maka jinakkanlah ia dengan bersyukur."

(Nabi Muhammad S.A.W)

Ku persembahkan karya ini, buat Ayah dan Bunda terkasih yang selalu menjaga aku dari neraka dunia, adik-adikku tersayang, kekasihku tercinta calon pendamping hidupku dan mereka yang memperhatikan serta menyayangi aku dengan hati yang tulus dan ikhlas.

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama : Sumarno
NIRM : 87.7.115.02022.00377
Nomor Pokok : 41487423
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul : Unsur-Unsur Parikan dan Bahasa Persuasi Penjual Jamu Sumbangannya Terhadap Pendidikan dan Kesusastraan Indonesia

RINGKASAN ISI

Skripsi yang berjudul "Unsur-Unsur Parikan dan Bahasa Persuasi Penjual Jamu Sumbangannya Terhadap Pendidikan dan Kesusastraan Indonesia" ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Penelitian yang berkaitan dengan unsur-unsur parikan dan bahasa persuasi masih langka dan jarang, untuk itu penelitian mengenai hal tersebut perlu mendapat perhatian, apalagi bahasa penjual jamu tradisional merupakan masalah yang menarik untuk diteliti. Faktor lain yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian ini, diharapkan memperoleh ide-ide baru dalam lapangan kesusastraan Indonesia, sehingga dapat memperkaya suatu karya ilmiah.

Penjual jamu adalah orang yang bermatapencaharian dengan menjual jamu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan menggunakan keahlian dan kata-kata yang telah dirangkai sedemikian rupa yang berupa demonstrasi permainan diharapkan dapat menarik konsumen atau penonton agar secara sukarela membeli jamunya.

Penelitian ini bertujuan (1) Penulis ingin mengetahui dan membuktikan apakah parikan atau pantun masih dipakai oleh kalangan penjual jamu tradisional? (2) Penulis ingin mengetahui atau memperoleh gambaran yang jelas mengenai pemakaian kalimat atau kata-kata penjual jamu dalam berpersuasi. (3) Penulis ingin mengetahui apakah penggunaan bahasa penjual jamu ada sumbangannya terhadap pendidikan dan kesusastraan Indonesia?

Kegiatan seperti yang dikemukakan di atas, di harapkan mampu meningkatkan pengetahuan di bidang sastra, khususnya mengenai unsur-unsur parikan maupun pemakaian bahasa yang bersifat persuasi.

Parikan dalam sastra Melayu, biasa kita sebut pantun termasuk jenis puisi tradisional yang hidup dalam masyarakat Jawa, Khususnya Jawa Timur. Parikan atau pantun adalah

merupakan jenis puisi tradisional yang tiap baitnya terdiri atas empat baris, jumlahnya selalu genap. Jumlah baris parikan atau pantun antara delapan sampai dua belas suku kata, dengan sajak bersilang (abab) atau dengan sajak yang sama (aaaa).

Parikan atau pantun yang dituturkan para penjual jamu dianggap dapat memberikan Variasi dan keindahan tuturan penjual jamu yang bersifat persuasi. Tujuan utama penjual jamu dengan menggunakan parikan atau bahasa yang bersifat persuasi adalah untuk menarik hati para konsumen, karena dengan kata-kata yang dirangkai sedemikian rupa, dapat mengandung sugestif untuk mempengaruhi penonton atau pendengar.

Kemudian yang dimaksud berbicara atau berbahasa persuasi adalah merupakan seni verbal yang bertujuan meyakinkan seseorang agar melakukan yang dikehendaki pembicara, pada waktu itu atau pada waktu yang akan datang. Seseorang yang menerima persuasi harus mendapatkan keyakinan bahwa keputusan yang diambilnya adalah keputusan yang benar, dilakukan tanpa paksaan. Pemakaian parikan atau pantun bagi para penjual jamu, memang bertujuan meyakinkan para konsumen agar bersedia membeli jamu yang dipropagandakan dengan senang hati tanpa paksaan. Selain unsur-unsur yang telah penulis sebutkan di atas, selain parikan dan bahasa yang bersifat persuasi, penjual jamu juga menggunakan bahasa yang mengandung daya khayal, humor dan pemakaian mantra atau doa-doa untuk menghibur para penonton atau pendengar. Dengan demikian, penjual jamu harus memiliki kemampuan untuk memilih kata, kalimat, gaya bahasa, dan ungkapan-ungkapan tertentu yang dapat mewakili buah pikirannya.

Penulis dalam melaksanakan penelitian ini, sengaja meneliti penjual jamu yang berbeda, sehingga dapat kita ketahui apakah unsur-unsur sastra lisan seperti parikan atau pantun masih digunakan oleh penjual jamu atau tidak digunakan oleh mereka.

Untuk lebih memudahkan dalam mengapresiasi unsur-unsur sastra lisan dibutuhkan pengetahuan yang memadai mengenai sastra lisan, dapat diperoleh melalui buku-buku maupun pengetahuan yang penulis peroleh selama di bangku perkuliahan.

Dalam penelitian ini, tidak perlu meneliti semua individu dalam populasi, di samping memerlukan biaya yang besar juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian dari populasi, penulis mengharapkan hasil yang didapat sedemikian rupa, sehingga dapat memenuhi syarat sebagian data dari penelitian ini. Penelitian sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, karena subjek yang diambil lebih sedikit daripada populasi. Sampel yang diambil itu, dianggap cukup untuk menjamin kebenaran hasil penelitian.

Kemudian mengenai masalah kebahasaan yang tercermin dalam bentuk tuturan penjual jamu diharapkan dapat menjadi

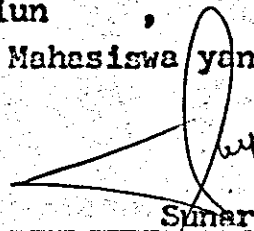
bahan pembicaraan pengembangan bahasa. Selain itu, penggunaan bahasa penjual jamu yang bersifat persuasi diharapkan dapat menanamkan ketrampilan berbahasa, sebagai suatu cara untuk mengungkapkan sesuatu secara lisan. Mengenai sumbangannya terhadap pendidikan di Indonesia, bahasa penjual jamu mencakup pendidikan formal dan nonformal yang terdiri dari pendidikan pancasila, pendidikan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Pendidikan Kesejahteraan keluarga dan pendidikan etika. Sedangkan mengenai sumbangannya terhadap kesusastraan di Indonesia, unsur-unsur sastra lisan yang dituturkan penjual jamu seperti parikan atau pantun, dapat dipakai sebagai ilham atau masukan bagi para peneliti sastra, selain itu dapat memperkaya khasanah sastra daerah pada khususnya dan sastra Indonesia pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa karya ini bukan satu-satunya ungkapan yang final, bahkan masih banyak kekurangan dan kekhilafan, baik isi maupun sistematiknya. Harapan penulis, meskipun bagaimana kecilnya sumbangan ini, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, semoga skripsi yang sangat sederhana ini, dapat memberikan masukan atau ide bagi para peneliti sastra berikutnya yang sedang menekuni bidang sastra, khususnya mengenai parikan atau pantun, demikian pula mengenai pemakaian bahasa yang bersifat persuasi, sehingga akan menghasilkan suatu karya yang lebih baik.

Madiun

1992

Mahasiswa yang bersangkutan,



Sunarno

Mengetahui,

Dekan,

Pembimbing,

Drs. Rob. Agus Supriaji

Prof. Dr. Suripat Sadi Hutomo

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini merupakan tugas akhir, untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Selanjutnya penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Suripan Sadi Hutomo yang telah memberikan bimbingan penuh dalam penulisan skripsi ini, hanya dengan keikhlasan beliau skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak Drs. Rob. Agus Supriaji selaku Dekan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
3. Romo Dr. Santoso Budoyo selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
4. Bapak serta Ibu dosen beserta staf pengajar serta karyawan, khususnya petugas perpustakaan sekolah yang telah membantu penulis, selama belajar di Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

5. Sahabat-sahabat sebatiku, yang tak perlu penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan sumbangan fikiran dan dorongan semangat selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Subadi, Bapak Abdul Latif, Bapak Supandi, dan Bapak Suharno Untung Saputra selaku penjual jamu, yang telah bersedia penulis teliti dan bersedia memberikan keterangan secara tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Secara khusus yang sangat pribadi, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada Ayah dan Ibunda karena dengan susah payah membiayai kuliah Ananda serta memberi dorongan semangat, sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun, demi perbaikan skripsi ini.

Penulis

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
I. Daerah Sasaran dan Pelaksanaannya	11
II. Unsur-Unsur Parikan dalam Propaganda Tuturan Pen- jual Jamu	46
III. Kalimat-Kalimat yang Bersifat Persuasi	52
IV. Tuturan Daya Khayal Penjual Jamu	54

DAFTAR ISI

BAB	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	11
HALAMAN PENGESAHAN	111
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR ISI	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Dasar Pikiran atau Asumsi	13
1.6 Teori dan Konsep	14
1.7 Prosedur Penelitian	15
1.8 Teknik Pengumpulan Data	17
1.9 Teknik Analisis Data	19
1.10 Metode Kerja yang Digunakan	19
II. IDENTIFIKASI PENJUAL JAMU DAN KEDUDUKANNYA DALAM MASYARAKAT	
2.1 Pengertian Penjual Jamu dan Berbicara Persuasi	21
2.1.1 Macam-macam Penjual Jamu	24
2.1.2 Penjual Jamu Keliling	25
2.2 Kedudukan dalam Masyarakat	26
2.3 Alat Propaganda Penjual Jamu	28
2.3.1 Alat Permainan	29
2.3.2 Bahasa	33
2.3.2.1 Bentuk Tuturan Prosa	34
2.3.2.2 Bentuk Tuturan Puisi (parikan)	39
2.4 Fungsi Berbicara Persuasi	42
2.5 Ciri-Ciri Berbicara Persuasi	43
2.6 Pengukuran Berbicara Persuasi	43
III. BAHASA PENJUAL JAMU DALAM PROPAGANDA JAMU	
3.1 Pemakaian Bahasa	45
3.1.1 Pemakaian Gaya Bahasa Persuasi	53
3.1.2 Daya Khoyal/Imajinasi	54

BAB	HALAMAN
3.1.3 Gaya Bahasa yang Menggunakan Humor	56
3.2 Gaya Bahasa	58
3.3 Laporan Hasil Penelitian	60
IV. UNSUR-UNSUR PARIKAN DAN BAHASA PERSUASI PENJUAL JAMU SUMBANGANNYA TERHADAP PENDIDIKAN DAN KESUSASTRAAN INDONESIA	
4.1 Sumbangan Terhadap Pendidikan di Indonesia	63
4.1.1 Pendidikan Formal	64
4.1.1.1 Pendidikan Pancasila	64
4.1.1.2 Pendidikan Agama dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	66
4.1.1.3 Pendidikan Kesejahteraan Keluar- ga	68
4.1.2 Pendidikan non-Formal	69
4.1.2.1 Pendidikan Etika	70
4.2 Sumbangannya Terhadap Kesusastraan di Indonesia	71
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	